	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Dasar	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DASAR	8612202624		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.	NENI MARIANA

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memperdalam pemahaman tentang pendekatan umum filsafat pendidikan, filsafat pendidikan dasar, dan konseptualisasi serta isu-isu yang lebih mendalam dan luas yang melibatkan ilmu, teknologi, dan masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi pendidikan, karakteristik dan hakikat pendidikan dasar sebagai wahana untuk memperluas visi calon doktor sehingga dapat menjadi pemicu kemampuan berfikir reflektif dan berfikir kritis dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan serta keterkaitannya dengan teknologi dan masyarakat.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL	Mampu melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan/atau karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.
CPL	Mampu mengembangkan inovasi pembelajaran, kurikulum, dan/atau produk pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dasar.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	CPMK 1 Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.
CPMK-2	CPMK 2 Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.
CPMK-3	CPMK 3 Mengelola dan mengembangkan metodologi riset berbasis pada nalar yang benar dan komprehensif, serta memanfaatkan logika ontologi mengenai ilmu pendidikan dasar dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) dengan target akhir sebuah kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi).
CPMK-4	CPMK 4 Membuat karya ilmiah mengenai pemikiran filosofi para figure Pendidikan di Indonesia

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔				
CPMK-4													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman & Littlefield.
2. Noddings, N. (2018). Philosophy of education . Routledge.
3. OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.
4. Smeyers, P. (Ed.). (2018). International handbook of philosophy of education . Springer.
5. Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis ilmu pendidikan secara komprehensif (mendalam dan meluas). Definisi yang menjawab 3 pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi).	1. Mendefinisikan ilmu pendidikan secara ontology 2. Menguraikan makna pendidikan secara epistemology 3. Menguraikan makna pendidikan secara aksiologi 4. Menganalisis implementasinya dalam metodologi keilmuan pendidikan	Setiap kontribusi dihargai	Tanya jawab socrates			4%
2	Mengevaluasi pendidikan dasar secara komprehensif (mendalam dan meluas). Definisi yang menjawab 3 pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi).	1. Mendefinisikan pendidikan dasar secara ontologi 2. Menguraikan makna pendidikan dasar secara epistemologi 3. Menguraikan makna pendidikan dasar secara aksiologi 4. Mengevaluasi implementasinya dalam metodologi pendidikan dasar	Setiap kontribusi dihargai	Diskusi dan demonstrasi pengetahuan			4%
3	Membuat kajian 4 prinsip dasar (filosofis, sosiologis-antropologis, psikologis, dan pedagogis) dari pendidikan dasar.	1. Menganalisis beberapa prinsip dasar filosofis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar 2. Menganalisis beberapa prinsip dasar sosiologis-antropologis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar 3. Menganalisis beberapa prinsip dasar psikologis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar 4. Menganalisis beberapa prinsip dasar pedagogis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar	Terlampir	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa::mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring)			4%

4	Membuat kajian 4 prinsip dasar (filosofis, sosiologis-antropologis, psikologis, dan pedagogis) dari pendidikan dasar.	1. Menganalisis beberapa prinsip dasar filosofis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar 2. Menganalisis beberapa prinsip dasar sosiologis-antropologis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar 3. Menganalisis beberapa prinsip dasar psikologis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar 4. Menganalisis beberapa prinsip dasar pedagogis dalam penyelenggaraan pendidikan dasar	Terlampir	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa::mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring)			4%
5	Menganalisis 8 aliran filsafat yang mempengaruhi gambaran pendidikan dasar (idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	1. Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar 2. Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar 3. Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar 4. Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar 5. Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar 6. Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar 7. Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar 8. Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme	Terlampir	Presentasi dan diskusi			4%
6	Menganalisis 8 aliran filsafat yang mempengaruhi gambaran pendidikan dasar (idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	1. Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar 2. Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar 3. Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar 4. Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar 5. Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar 6. Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar 7. Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar 8. Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme	Terlampir	Presentasi dan diskusi			5%

7	Menganalisis 8 aliran filsafat yang mempengaruhi gambaran pendidikan dasar (idealisme, naturalisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, realisme, dan pragmatisme).	1. Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar 2. Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar 3. Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar 4. Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar 5. Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar 6. Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar 7. Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar 8. Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme	Terlampir	Presentasi dan diskusi			5%
8	UTSKemampuan Akhir: meliputi pertemuan 1-7	meliputi pertemuan 1-7	Kriteria utama:	Tes			20%
9	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar filsafat pendidikan dasar di Indonesia 2. Menganalisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 3. Membuat laporan hasil analisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 4. Menelaah landasan yuridis dan historis pendidikan dasar di Indonesia 5. Menyusun konsep pendidikan dasar yang ideal di Indonesia sesuai dengan landasar yuridis, historis, dan nilai-nilai Pancasila	Terlampir	Studi KasusPresentasiDiskusi			4%
10	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar filsafat pendidikan dasar di Indonesia 2. Menganalisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 3. Membuat laporan hasil analisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 4. Menelaah landasan yuridis dan historis pendidikan dasar di Indonesia 5. Menyusun konsep pendidikan dasar yang ideal di Indonesia sesuai dengan landasar yuridis, historis, dan nilai-nilai Pancasila	Terlampir	Studi KasusPresentasiDiskusi			4%

11	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar filsafat pendidikan dasar di Indonesia 2. Menganalisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 3. Membuat laporan hasil analisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 4. Menelaah landasan yuridis dan historis pendidikan dasar di Indonesia 5. Menyusun konsep pendidikan dasar yang ideal di Indonesia sesuai dengan landasar yuridis, historis, dan nilai-nilai Pancasila	Terlampir	Studi KasusPresentasiDiskusi			4%
12	Mengevaluasi dasar filsafat pendidikan di Indonesia.	1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar filsafat pendidikan dasar di Indonesia 2. Menganalisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 3. Membuat laporan hasil analisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 4. Menelaah landasan yuridis dan historis pendidikan dasar di Indonesia 5. Menyusun konsep pendidikan dasar yang ideal di Indonesia sesuai dengan landasar yuridis, historis, dan nilai-nilai Pancasila	Terlampir	Studi KasusPresentasiDiskusi			4%
13	Membuat kajian pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia	1. Menyusun hasil chapter report tentang para tokoh bangsa yang kontribusi pemikirannya mempengaruhi pendidikan dasar di Indonesia 2. Mempresentasikan hasil chapter report dengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.	Terlampir	Studi kasus, presentasi, diskusi			4%
14	Membuat kajian pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia	1. Menyusun hasil chapter report tentang para tokoh bangsa yang kontribusi pemikirannya mempengaruhi pendidikan dasar di Indonesia 2. Mempresentasikan hasil chapter report dengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.	Terlampir	Studi kasus, presentasi, diskusi			5%

15	Menganalisis bukti keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.	1. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat. 2. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat. 3. Mensintesiskan hasil analisis sinergisme & keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.	Terlampir	Studi kasus, presentasi, diskusi			5%
16							20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.